

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah kesehatan reproduksi yang terjadi pada remaja putri selain gangguan haid adalah keputihan. Keputihan menyebabkan gangguan dan ketidaknyamanan dalam beraktifitas, namun keputihan sering dianggap tidak serius sehingga tidak ditangani segera¹.

Keputihan merupakan cairan yang keluar dari organ genetalia perempuan yang menyebabkan rasa tidak nyaman dan percaya diri. Keadaan normal yaitu cairan yang keluar berupa lender jernih, tidak berbau dan sedikit lengket. Pada keadaan abnormal cairan berubah dalam konsistensi, berwarna dan bau serta gatal, panas dan nyeri pada saat keputihan disebabkan oleh infeksi².

Menurut data *World Health Organization (WHO)* tahun 2021, 50% perempuan di seluruh dunia melaporkan tentang keputihan dengan gejala gatal pada *vulva* dan keputihan berwarna kekuningan disertai nanah³.

Prevalensi keputihan di tahun 2016 pada remaja putri meningkat dari 30,8% menjadi 31,8% menurut data Survey Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia (SKRRI, 2017)⁴.

Di Provinsi Sumatera Utara yang mengalami keputihan sangat tinggi, dari laporan dapat di lihat bahwa wanita usia subur (WUS) lebih tinggi yang mengalami keputihan yaitu 8,5% di bandingkan dengan ibu hamil yang hanya 5% (Dinkes Prov.Sumut, 2016)⁵.

Penyebab keputihan umumnya dikarenakan bakteri vaginosis, infeksi trichomonas vaginalis dan candida albicans³. Kebersihan diri yang buruk dapat menyebabkan keputihan dikarenakan mikroorganisme yang berkembang, faktor yang mempengaruhi yaitu faktor internal dan eksternal⁶.

Hasil penelitian⁷, responden yang mengalami keputihan fisiologis sebanyak 89 (68,5%), dan responden yang mengalami keputihan patologis sebanyak 11 (8,4%) responden.

Perilaku perawatan hygienitas genetalia yang tidak baik, dapat menjadi penyebab keputihan patologis. Keputihan patologis menimbulkan rasa tidak nyaman dan dalam jangka waktu lama akan menyebabkan beberapa penyakit serius diantaranya adalah infeksi pada panggul dan bisa mengakibatkan infertilitas atau kemandulan⁸.

Hasil penelitian (Ririn, 2019) yang telah dilakukan di SMA Pencawan Medan dengan 40 responden, 10 siswi terpilih secara acak yaitu 6 jurusan IPA dan 4 jurusan IPS. Hasilnya 7 orang (70%) kurang mengerti tentang keputihan dan bagaimana perilaku yang baik terhadap keputihan, sedangkan 3 orang (30%) mengerti tentang keputihan dan cara menyikapinya⁹.

Survey awal yang dilakukan di SMK Al-Ikhlas pada 10 remaja putri mengatakan mereka pernah mengalami keputihan. Delapan dari mereka mengalami keputihan yang normal dan dua lainnya mengalami keputihan disertai gatal. Diperoleh hasil bahwa remaja putri kurang mengerti tentang keputihan, dan cara menyikapinya.

Berdasarkan hasil survey maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Personal Hygiene Pada Remaja Putri Terhadap Keputihan di SMK Al-Ikhlas Pangkalan Susu”.

Penelitian ini fokus pada keputihan fisiologis (normal) karena umumnya remaja putri mengalami akan hal itu. Namun keputihan fisiologis juga dapat menyebabkan terjadinya keputihan patologis, apabila kurang mengerti pengetahuan dan cara menyikapinya. Pengetahuan dan sikap merupakan salah satu faktor tidak langsung terjadinya keputihan fisiologis menjadi keputihan patologis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dirumuskan masalah “Apakah terdapat hubungan pengetahuan dan sikap personal hygiene pada Remaja Putri terhadap keputihan di SMKS Al-Ikhlas Pangkalan Susu Tahun 2023?”.

C. Tujuan Penelitian

a. Tujuan umum

Mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap personal hygiene pada Remaja Putri terhadap keputihan di SMKS Al-Ikhlas Pangkalan Susu Tahun 2023.

b. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui distribusi kejadian keputihan
- b. Untuk mengetahui pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene.
- c. Untuk mengetahui sikap remaja putri tentang personal hygiene.
- d. Untuk mengetahui adanya perbedaan pengetahuan dan sikap personal hygiene remaja putri terhadap keputihan.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah membahas tentang Hubungan Pengetahuan dan Sikap Personal Hygiene Pada Remaja Putri Terhadap Keputihan. Lokasi penelitian adalah SMK Al-Ikhlas Pangkalan Susu. Penelitian ini dimulai pada bulan maret 2023. Alasan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui adanya Hubungan Pengetahuan dan Sikap Personal Hygiene Pada Remaja Putri Terhadap Keputihan di SMK Al-Ikhlas Pangkalan Susu dengan kuesioner.

E. Manfaat Penelitian

a. Bagi Institusi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan lembaga pendidikan, terutama Poltekkes Medan Jurusan Kebidanan mampu memfasilitasi mahasiswa lainnya sebagai sarana refrensi umum.

b. Bagi Responden/Masyarakat

Dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan remaja terhadap personal hygiene dengan kejadian keputihan dan dapat diterapkan, serta menjadi salah satu alternatif dalam proses pembelajaran agar remaja putri lebih mengetahui tentang personal hygiene.

c. Bagi Peneliti Lain

Sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan dan pengaplikasian teori yang sudah didapatkan selama masa perkuliahan serta mendapatkan pengalaman dalam melaksanakan penelitian tentang pengetahuan dan sikap personal hygiene pada remaja putri terhadap keputihan

F. Keaslian Penelitian

Pernyataan Keaslian Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Usty Artamevira

Judul : Hubungan Pengetahuan dan Sikap Personal Hygiene pada Remaja

Putri Terhadap Keputihan di SMK Al-Ikhlas Pangkalan Susu

Tahun 2023

Dengan ini saya menyatakan bahwa penelitian ini adalah hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Perbedaan di penelitian saya yaitu judul penelitian Hubungan Pengetahuan dan Sikap Sikap Personal Hygiene pada Remaja Putri Terhadap Keputihan di SMK Al-Ikhlas Pangkalan Susu Tahun 2023, lokasi penelitian di SMK Al-Ikhlas Pangkalan Susu, dan tahun penelitian 2023.

Apabila di kemudian hari ternyata penelitian ini merupakan hasil penjiplakan karya orang lain, saya siap bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi. Jika ada kesamaan judul atau ada kaitannya dengan penelitian saya, maka tempat dan tahun penelitiannya berbeda. beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian saya sebagai berikut :

Table 1.1
Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Filia V Tiwatu1, Martinus Geneo, Gladis Ratuliu (2018)	Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Remaja Perempuan Dalam Pencegahan Keputihan	Penelitian ini merupakan penelitian desain analitik observasional dengan pendekatan crosssectional.	Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap remaja dalam pencegahan keputihan di Desa Kapataran, dan Desa Karuyora Kecamatan Lembean Timur.
2	Tatirah, Siti Chodijah (2020)	Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Di Sma 1 Pgri Brebes Tahun 2020	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif , metode yang digunakan adalah deskriptif analitik. Pendekatan yang digunakan adalah cross sectional.	Ada hubungan antara tingkat pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene dengan kejadian keputihan di SMA 1 PGRI Brebes.
3	Fransiska Riaty Simbolon, Faradita Wahyuni (2020)	Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Personal HygieneDengan Keputihan Di SMKSwasta Pab 2 Helvetia Tahun 2020.	Penelitian ini merupakan penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian ini menggunakan survei analitik dan pendekatan cross sectional	Berdasarkan hasil penelitian bahwa Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Personal Hygiene dengan Keputihan Di SMK Swasta Pab 2 Helvetia Tahun 2020 pengetahuan baik, terdapat 19

				responden (55.9%)	yang
				memiliki	sikap
				positif	23
				responden (67.6%)	